

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang gambaran kejadian karies gigi pada anak usia sekolah dasar di desa dan di kota Kabupaten Karangasem tahun 2024 yang dilakukan di SD Negeri 3 Bunutan, Desa Bunutan dan SD Negeri 6 Karangasem, Kota Amlapura Kabupaten Karangasem, dapat disimpulkan:

1. Frekuensi kejadian karies gigi pada siswa kelas V di SD Negeri 6 Karangasem, Kota Amlapura lebih tinggi yaitu sebanyak 110 gigi sedangkan frekuensi kejadian karies gigi pada siswa kelas V di SD Negeri 3 Bunutan, Desa Bunutan yaitu sebanyak 89 gigi.
2. Rata-rata karies gigi pada siswa kelas V di SD Negeri 6 Karangasem, Kota Amlapura lebih tinggi yaitu sebesar 3,24 dan rata-rata karies gigi pada siswa kelas V di SD Negeri 3 Bunutan, Desa Bunutan yaitu sebesar 2,62.
3. Rata-rata karies gigi berdasarkan jenis kelamin pada siswa kelas V di SD Negeri 3 Bunutan, Desa Bunutan, siswa berjenis kelamin perempuan memiliki rata-rata karies gigi lebih banyak yaitu sebanyak 2,65 daripada siswa berjenis kelamin laki-laki yaitu 2,57. Rata-rata karies gigi berdasarkan jenis kelamin pada siswa kelas V di SD Negeri 6 Karangasem, Kota Amlapura yaitu karies gigi pada siswa perempuan lebih banyak yaitu sebanyak 3,43 daripada siswa berjenis kelamin laki-laki. Yaitu sebanyak 3,1. Hal ini menunjukkan bahwa siswa perempuan karies gigi lebih banyak mengalami karies gigi.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas maka penulis dapat memberiksan saran sebagai berikut.

1. Kepada siswa/siswi SD Negeri 3 Bunutan dan SD Negeri 6 Karangasem agar mampu meningkatkan kesadaran dalam menjaga kesehatan gigi dan mulut agar tehindar dari penyakit gigi dan mulut khususnya karies gigi.
2. Kepada siswa/siswi SD Negeri 3 Bunutan dan SD Negeri 6 Karangasem untuk selalu rajin menyikat gigi dua kali sehari, pagi setelah makan dan malam sebelum menjelang tidur.
3. Untuk siswa/siswi SD Negeri3 Bunutan dan SD Negeri 6 Karangasem yang menderita karies gigi disarankan untuk melakukan pemeriksaan ke pelayanan kesehatan gigi dan mulut supaya bisa dilakukan pengobatan.
4. Pihak sekolah SD Negeri 3 Bunutan dan SD Negeri 6 Karangasem diharapkan agar menyediakan fasilitas berupa buku, poster sebagai media informasi khususnya mengenai pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut.
5. Kepada pihak tenaga kesehatan, khusus untuk tenaga kesehatan gigi, agar mengembangkan upaya dalam bidang promotif seperti penyuluhan/sosialisasi tentang cara menjaga kesehatan gigi dan mulut untuk menambah wawasan siswa dan kesadaran akan pentingnya menjaga kesehatan gigi dan mulut.